

R I N G K A S A N

Seiring dengan perkembangan penduduk dalam dekade terakhir, terdapat suatu perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan teknologi yang mengakibatkan terdapat hubungan dekat dalam kegiatan-kegiatan ekonomi negara-negara di dunia. Perubahan-perubahan ini juga mempengaruhi jenis-jenis pasar.

Oleh karena itu, perhatian perlu diberikan perbedaan jenis pasar antara suatu pasar tradisional dengan pasar swalayan. Umumnya sebuah pasar tradisional terdiri dari kelompok pembeli dan penjual yang satu sama lain mempunyai hubungan yang dekat dan terjadi transaksi antara mereka.

Di lain pihak, suatu pasar swalayan merupakan usaha eceran yang langsung menghubungkan para konsumen dengan kebutuhan-kebutuhan mereka dalam bentuk berbagai barang. Menyadari pentingnya untuk menganalisis pasar swalayan, penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membelanjakan pendapatannya pada pasar-pasar swalayan di Banjarmasin sebagai ibukota Kalimantan Selatan.

Faktor-faktor yang dianalisis berkaitan dengan perilaku konsumen adalah : tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, harga, kelengkapan barang, layanan, lokasi, fasilitas parkir dan promosi.

Untuk analisis ini digunakan suatu metode statistik dalam bentuk model regresi linier berganda. Dari hasil analisis dengan bantuan program Microstat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 92078.4694 + 1719.5735 X_1 + 0.0605 X_2 + 4778.0895 X_3 + 3574.1393 X_4 + 5429.3713 X_5 + 4364.9032 X_6 + 3876.2363 X_7 + 3183.1788 X_8.$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, harga, kelengkapan barang, layanan, lokasi, fasilitas parkir

dan promosi terhadap perilaku konsumen pasar swalayan. Hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,8023 atau 80,23 % dan koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,6437 atau 64,37 %.

Melalui pengujian dengan uji F diperoleh hasil bahwa faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, harga, kelengkapan barang, layanan, lokasi, fasilitas parkir dan promosi mampu menjelaskan variasi perilaku konsumen pasar swalayan di Kotamadya Banjarmasin secara signifikan. Setelah diuji dengan menggunakan t test, ternyata faktor-faktor tersebut secara parsial mampu menjelaskan variasi perilaku konsumen secara signifikan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa faktor pendapatan faktor dominan terhadap perilaku pasar swalayan di Kotamadya Banjarmasin. Selanjutnya hasil penelitian membuktikan ada perbedaan harga, kelengkapan barang dan layanan antara pasar swalayan RIA dan pasar swalayan SIOLATAMA.